

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan lokasi penelitian dan menjelaskan hasil penelitian, telaah informan penelitian, pertanyaan penelitian, dan penyajian data penelitian.

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Bagian ini berisi lokasi penelitian, sejarah Polresta Kupang Kota, struktur organisasi Polresta Kupang Kota, visi dan misi Polresta Kupang Kota dan logo Polresta Kupang Kota.

4.1.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kantor Polresta Kupang Kota yang beralamat di Jalan Frans Seda, Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur- 85228.

4.1.2 Sejarah Polresta Kupang Kota

Kepolisian Negara Republik Indonesia secara resmi berpisah dari Departemen Pertahanan Negara Republik Indonesia pada tanggal 1 Juli 2000. Pemisahan ini tertuang dalam Kepres No. 89/2000 dan sejak saat itu Polri berada langsung dibawah wewenang Presiden, dengan tugas utama yaitu membasmi kejahatan, memelihara hukum, ketertiban, melindungi masyarakat dengan perannya sebagai badan penegak

hukum, juru damai, dan pelayanan publik. Kepolisian Negara Republik Indonesia juga dituntut untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara guna tercapainya kesejahteraan masyarakat dan tertib hukum dengan begitu POLRI, POLDA NTT, serta Kepolisian pada tingkat bawah perlu melaksanakan tugas, peran secara baik dan benar.

Kepolisian Resort Kupang Kota dibentuk atas surat keputusan Kapolri No. Pol. : 11/III/2002 tanggal 12 maret 2002, dengan mempunyai 4 Polsek dan 16 Pospol dan masing-masing 1 KPPP laut dan KPPP Udara yang tersebar di 49 Kelurahan di Kota Kupang. Kepolisian Resort Kupang Kota terletak di jalan Eltari II Kupang dan sekarang menjadi jalan Frans Seda. Polres Kupang Kota merupakan barometer pelayanan publik di NTT dan juga mempunyai tugas dan peran yang relatif besar, sehingga diperlukan perubahan internal Polri termasuk perangkat dan personel.

Pada tanggal 4 Oktober 2022 Kepolisian Resort atau Polres Kupang Kota sah dikukuhkan naik kelas ke Polres Kota dengan nama Polresta Kupang Kota. Pengukuhan Polres Kupang Kota menjadi Polresta Kupang Kota dilakukan oleh Kapolda NTT Irjen Pol Setyo Budiyo di Mapolresta Kupang Kota.

Dilihat dari namanya, Polres dan Polresta berbeda. Namun perbedaannya tidak signifikan perbedaan antara kedua nama ini kecil. Kepolisian Resor (Polres) merupakan organisasi komando Kepolisian Negara Republik Indonesia di kabupaten dan kota. Kantor polisi dikelola oleh AKBP. Kepolisian Daerah Kota atau Polresta merupakan singkatan dari Polisi Resor Kota, dan kantor polisi ini terletak di kabupaten/kota yang mempunyai tingkat kerawanan lebih tinggi dibandingkan

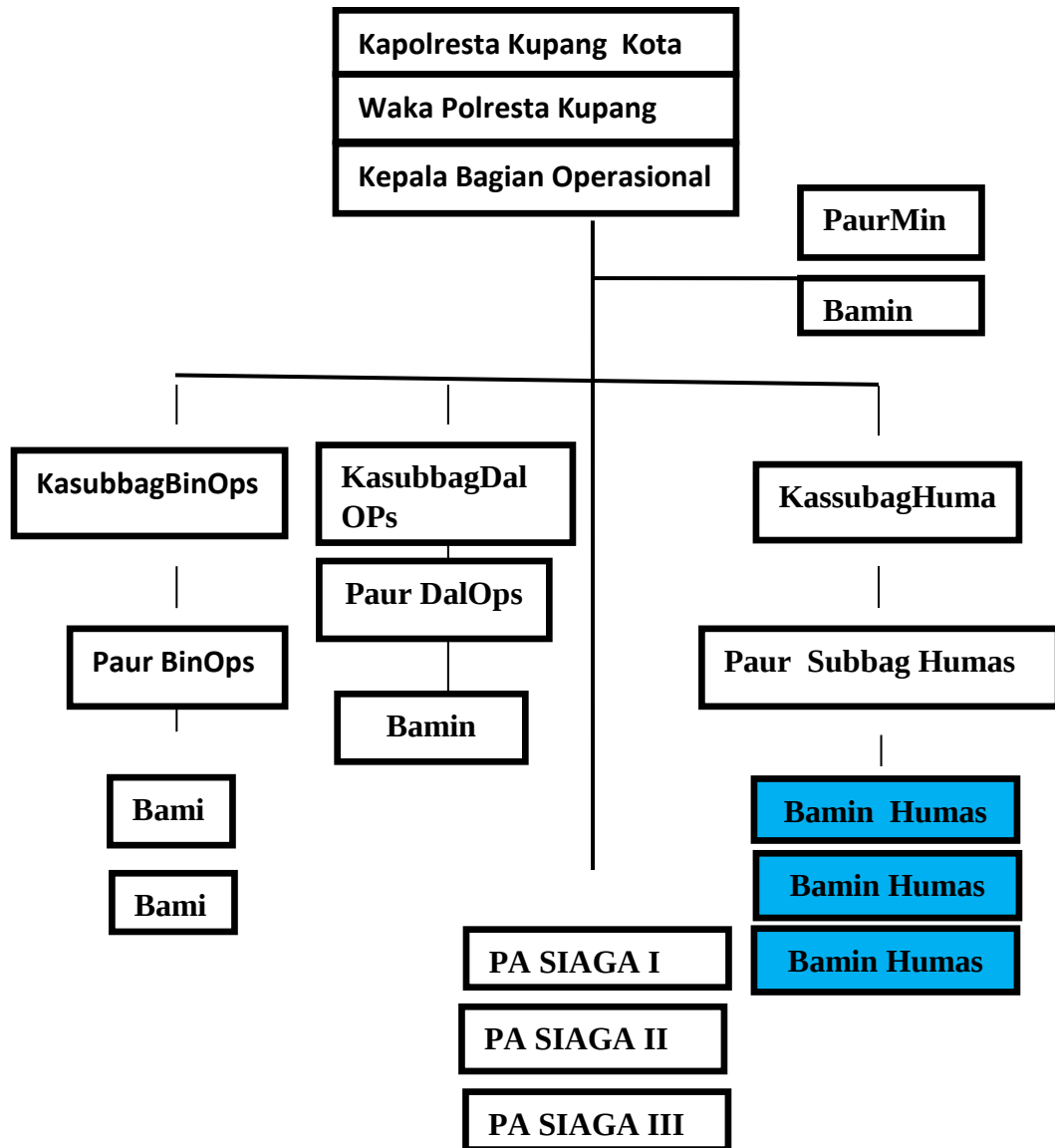
kota/kabupaten lainnya. Komisaris Polisi yang baru diangkat memimpin kepolisian. Menurut Undang-Undang Polri Nomor 2 Tahun 2002, tugas pokok dan tugas Polres Kupang Kota adalah melayani, membela, dan menjaga masyarakat serta menegakkan hukum, yang dipisahkan menjadi dua bidang tanggung jawab besar yaitu Fungsi Pembangunan dan Fungsi Pembinaan dan Unit Operasional

4.1.3 Struktur Organisasi Polresta Kupang Kota

Struktur organisasi Polresta Kupang Kota merupakan pencerminan hubungan wewenang dan tanggungjawab secara fungsional yang bertujuan untuk memberikan kepastian yang tegas dalam garis wewenang, koordinasi dan pengawasan. Struktur organisasi dari Polresta Kupang Kota dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Bagian Operasional Polresta Kupang Kota



Sumber: Bagop Humas Resta

Posisi Peneliti di Subbag Humas Polresta Kupang Kota, 2024

4.1.4 Visi dan Misi Polresta Kupang Kota

Berdasarkan peran dan kegiatan utama Kepolisian dalam Pemerintahan yang dipengaruhi oleh aspek pembangunan masyarakat dan variabel lingkungan hidup, baik internal maupun eksternal, maka perlu disusun Visi dan Misi yang menjadi acuan dalam melaksanakan kewajibannya. Visi dan Misi Polres Kupang Kota adalah sebagai berikut:

a. Visi Polresta Kupang Kota

Terwujudnya pelayanan Keamanan dan Keamanan Polri yang semakin profesional, unggul, dan terpercaya, sehingga terjalin kemitraan antara Polri, Polres Kota Kupang, dan masyarakat Kota Kupang, untuk mendukung terciptanya negara yang berdaulat, Kota Kupang yang mandiri, dan individual berdasarkan gotong royong dalam rangka memperkuat keamanan Kota Kupang.

b. Misi Polresta Kupang Kota

Berdasarkan pernyataan Visi yang diinginkan sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya dirinci dalam Misi Polres Kupang Kota yang mencerminkan koridor tugas besar ke depan, sebagai berikut:

- a) Membantu pengamanan tahapan di 9 kabupaten tingkat KPU Provinsi NTT dalam bentuk pengamanan kotak suara, pengamanan Demonstrasi bagi pihak yang tidak puas dengan pemilihan.

- b) Memberikan pengamanan kepada KPU dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur karena berada dalam wilayah Hukum Polresta Kupang Kota.
- c) Melanjutkan perbaikan pelayanan publik sesuai standar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) yang telah berlangsung mulai tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi. (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tahapan pelayanan publik Polres Kupang Kota.
- d) Melanjutkan kerja sama dengan pemerintah Daerah Kota Kupang dalam memberantas pungutan liar yang ada di Wilayah Kota Kupang melalui Program Sapu Bersih *Cyber Pungli*, untuk meningkatkan Kota Kupang yang bersih dari pungutan liar di percalonan dalam bidang pelayanan publik yang ada di pemerintah Daerah Kota Kupang maupun di pelayanan publik Polresta Kupang Kota.
- e) Mewujudkan sanjungan dan kepercayaan masyarakat (*Trust Building*) dengan perlindungan, pengarahan, dan pelayanan ke garda depan melalui markas kecil, polda yang cukup, polisi yang besar, dan polisi yang kuat.

- f) Memberikan pelayanan Kamtibmas yang unggul melalui operasi preemptif, preventif, dan represif (penegakan hukum) dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan keamanan yang sesuai di Wilayah Kota Kupang.
- g) Melakukan deteksi dini dan pendeteksian tindakan secara cepat dan benar melalui tindakan investigasi, pengamanan, dan mobilisasi.

4.1.5 Logo Polresta Kupang Kota

Logo menjadi *symbol* bagi suatu organisasi yang memiliki arti dan makna yang dapat menunjang tujuan dari organisasi. Arti dari bentuk logo Polresta Kupang Kota adalah suatu bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar Polri. Logo Polresta Kupang Kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Logo Polresta Kupang Kota



Sumber: Bagian Operasional Polresta Kupang Kota

- a) **Perisai** melambangkan Polri sebagai pengayom, pembina, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) **Lingkaran** melambangkan persatuan dan kesatuan.
- c) **Kuda** melambangkan kekuatan dan *symbol* hewan NTT.
- d) **Pita warna putih** melambangkan kebersamaan, ketulusan dan kesucian.
- e) **Catya Turangga Wirasakti** melambangkan keperkasaan, dengan penuh kesaktian berbakti kepada nusa dan bangsa.
- f) Warna hitam dan kuning adalah Warna Polri yang melegenda sebagai lambang keabadian dan sikap tenang serta mantap melambangkan harapan agar Polri senantiasa teguh dalam situasi dan kondisi apapun, tenang, memiliki stabilitas nasional yang tinggi, dan unggul sehingga mampu menjaga keutuhan negara. berpikir jernih, bersih, dan benar dalam mengambil keputusan.
- g) Warna dalam bidang lingkaran yaitu warna hijau, merah, dan biru Danau Kelimutu merupakan simbol keagungan NTT; itu juga melambangkan keberanian, kekayaan, dan cinta.

4.2 Gambaran Umum Penggunaan *Cyber Public Relations* Humas Polresta

Kupang Kota Dalam Mengelola Citra Institusi

Polresta Kupang Kota sebagai lembaga penegak hukum memberikan tanggungjawab untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Kupang. Salah satu cara untuk memenuhi tanggungjawab tersebut adalah dengan

mempublikasikan segala aktivitas dan program kerja anggota kepolisian kepada masyarakat melalui media online.

Peran yang dijalankan oleh humas Polresta Kupang Kota merupakan bagian dari penerapan gagasan *cyber public Relations*, yang mengharuskan humas menjalankan aktivitas pekerjaannya dengan menggunakan atau menggunakan internet sebagai metode publisitas. Polres Kupang dapat dengan mudah melewati berbagai batasan dan rintangan dengan menggunakan humas online, sehingga mempermudah penyebaran informasi. Dalam penggunaan *cyber public relations* humas Polresta Kupang Kota telah mengelola beberapa media *cyber* yaitu Instagram, Facebook, Twitter yang digunakan untuk mempublikasikan aktivitas dan informasi berupa foto dan video, Tik-Tok dan Youtube digunakan untuk mempublikasikan aktivitas dan informasi video dan website resmi *@tribratanewskupangkota.com* yang digunakan untuk mengupload berita terkait Polresta Kupang Kota.

4.3 Telah Informan Penelitian

Informan penulis pada penelitian ini adalah lima orang personel Humas Polres Kupang Kota.

Tabel 4.1
Data informan anggota Humas Polresta Kupang Kota

No	Nama Informan	Umur	Status
1.	Florensi Ibrahim Lapuisaly	52	Kepala bagian humas Polresta Kupang Kota
2.	Virginius Ricardus Awe	35	Anggota humas Polresta Kupang Kota
3.	Fransiskus Xaverius Nonoago	42	Anggota humas Polresta Kupang Kota
4.	Ongky Djami	35	Anggota humas Polresta Kupang Kota

(Sumber : olahan data primer, 2024)

Tabel diatas mencantumkan data empat (4) orang yang merupakan informan dalam penelitian ini. Para informan terdiri dari kepala bagian humas Polresta Kupang Kota dan anggota humas Polresta Kupang Kota.

1. Florensi Ibrahim Lapuisaly, merupakan kepala bagian humas Polresta Kupang Kota dan telah menjabat selama 4 tahun. Sebagai seorang kepala bagian Humas Polresta Kupang Kota Bapak Frengki mempunyai tugas untuk mengetahui penuh atas semua perencanaan dan strategi dari kegiatan kehumasan.
2. Virginius Ricardus Awe, merupakan salah satu anggota humas Polresta Kupang Kota yang telah bekerja di bagian kehumasan selama 2 tahun. Dalam divisi Humas Polresta Kupang Kota Bapak Virginius menangani bagian foto dan dokumentasi kegiatan Polresta Kupang Kota.
3. Fransiskus Xaverius Nonoago, merupakan salah satu anggota humas Polresta Kupang Kota yang telah bekerja di bagian kehumasan selama 6 tahun. Dalam divisi Humas Polresta Kupang Kota Bapak Fransiskus mempunyai tugas untuk membuat dan mengupload berita kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Polresta Kupang Kota.
4. Ongky Djami, merupakan salah satu anggota humas Polresta Kupang Kota yang telah bekerja di bagian kehumasan selama 2 tahun. Dalam divisi Humas Polresta Kupang Kota Bapak Ongky mempunyai tugas untuk mengedit video dan foto kegiatan-kegiatan Polresta Kupang Kota untuk dijadikan konten pada media sosial.

4.4 Penyajian Hasil Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya diubah menjadi pertanyaan. Penulis telah membuat daftar berbagai

pertanyaan. Pertanyaan penulis kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni bagaimana strategi *cyber public relations* humas Polresta Kupang Kota dalam mengelola citra institusi.

Indikator penelitian yang tercantum di bawah ini digunakan untuk menghasilkan pertanyaan utama dalam penelitian ini:

1. Kebutuhan dan kepentingan apa saja yang diinginkan publik dalam hal ini masyarakat Kota Kupang?
2. Siapa saja yang dijadikan sasaran dari kegiatan kehumasan Polresta Kupang Kota?
3. Siapa saja yang memberikan pesan dan informasi kepada masyarakat kota kupang?
4. Media apa saja yang dipakai oleh Polresta Kupang Kota dalam memberikan informasi?
5. Bagaimana humas Polresta Kupang Kota membingkai pesan dan bahasa seperti apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat?
6. Apabila dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat terdapat hambatan atau kendala maka bagaimana Polresta Kupang Kota mengatasi hambatan tersebut?
7. Apakah setelah selesai melaksanakan suatu kegiatan anggota Humas Polresta Kupang Kota melakukan evaluasi? Jika ada maka apakah hasil dari evaluasi

tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi baru dalam kegiatan kehumasan Polresta Kupang Kota?

4.4.1 Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hasil wawancara bersama narasumber

A. Analisis Situasi

1. Pada bagian ini penulis bertanya kepada informan tentang apa saja kebutuhan dan kepentingan apa saja yang diinginkan publik dalam hal ini masyarakat Kota Kupang dari Polresta Kupang Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“yang paling dibutuhkan adalah informasi tentang kegiatan-kegiatan kepolisian dan juga informasi lainnya yang menyangkut dengan ketertiban dan keamanan secara umum.”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginus Ricardus**

Awe pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“kembali kepada tugas humas. Humas itu bertugas untuk memberikan informasi terkait dengan kepolisian termasuk dengan kegiatan positif yang polisi lakukan, pimpinan, kebijakan-kebijakan termasuk juga dengan pengungkapan kasus intinya segala hal terkait dengan kegiatan kepolisian yang positif sehingga bisa menciptakan citra Polri di masyarakat”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Fransiskus**

Xaverius Nonoago pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“untuk saat ini kebutuhan yang diinginkan publik khususnya di Kota Kupang adalah kegiatan Kepolisian Polresta terkait himbauan Kamtibmas, pelaksanaan pengamanan kegiatan masyarakat dan lain sebagainya”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“kami disini humas memberikan kebutuhan dan kepentingan yang diinginkan publik dalam hal ini kami sebagai satuan fungsi humas Polresta Kupang Kota sebagai salah satu pengemban fungsi kepolisian dalam hal memberikan pelayanan informasi publik pada masyarakat secara elektronik maupun non elektronik dimana informasi yang diberikan harus sesuai dengan peraturan perundang undangan yakni UU No. 14 tahun 2018 seluruhnya itu kita berikan demi keterbukaan terhadap publik masyarakat kota kupang ataupun di Indonesia”.

2. Pada bagian ini penulis menanyakan tentang siapa saja yang dijadikan sasaran dari kegiatan kehumasan Polresta Kupang Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29 April 2024, Beliau Ibrahim mengatakan:

“yang menjadi sasaran kita itu adalah semua objek, unsur yang tergabung seperti manusia dalam hal ini masyarakat kota kupang. Baik dari tingkatan yang paling atas hingga yang paling bawah baik anak sekolah itu yang menjadi sasaran utama”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginus Ricardus Awe** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“sasarannya masyarakat kota kupang. Secara umum masyarakat Indonesia”

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Fransiskus Xaverius Nonoago** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“sasarannya tentunya masyarakat dan selain itu juga anggota Polri itu sendiri”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“sasaran kegiatan humas Polresta Kupang Kota ini mencakup masyarakat luas pada umumnya. Selain memiliki kegiatan interen kami disini juga memiliki kegiatan kepolisian kedinasan kamu kami humas juga memiliki kewajiban untuk membuka akses atas informasi publik yang berkaitan dengan fungsi teknis kepolisian juga fasilitas dan pelayanan tugas pokok kepolisian kepada masyarakat luas”.

B. Perencanaan dan Program

3. Pada bagian ini penulis menanyakan siapa saja dari pihak kepolisian yang boleh memberikan pesan dan informasi kepada masyarakat kota kupang. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“untuk di Polresta kupang kota bagian humas sebagai sebuah seksi yang bertugas memberikan informasi kepada warga kota kupang. Berdasarkan pada perkab no. 6 tahun tanggal 30 Oktober 2023 sudah menetapkan memberikan kesempatan pada semua pegawai yang bekerja dikepolisian mulai dari pangkat yang paling bawah hingga paling atas dan juga ASN yang bekerja dikepolisian mengemban fungsi kehumasan. Jadi semuanya berhak memberi informasi bukan hanya humas sendiri”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginius Ricardus Awe** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“kalau pesan itu biasanya kita pakai narasumber. Terkait himbauan atau informasi-informasi biasanya Kapolres, terus kasat-kasat yang berkaitan misalnya terkait lalu lintas itu tugasnya lintas, kebijakan mengenai pengungkapan kasus itu bisa kasat reskrim, kasat narkoba terus biasanya juga kasi humas memberikan informasi”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Fransiskus Xaverius Nonoago** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“penyampaian informasi kepada masyarakat itu oleh semua anggota humas Polresta Kupang Kota yang di koordinir oleh pak kasi humas”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“untuk pemberian informasi kepada masyarakat kota kupang kami humas. pada umumnya semua anggota kepolisian”.

4. Pada bagian ini penulis menanyakan tentang media apa saja yang dipakai oleh humas Polresta Kupang Kota dalam memberikan informasi dan pesan kepada masyarakat Kota Kupang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 informan pada tanggal 29 April 2024 dan 2 Mei 2024 mereka mengatakan hal yang sama terkait media yang digunakan oleh humas Polresta Kupang Kota

“kami gunakan media online juga ada media cetak yaitu majalah TBnews biasanya diterbitkan oleh lingkup yang lebih tinggi dari Polres yakni Mabes Polri sehingga bisa juga kami berikan kepada masyarakat dan media online itu sendiri kami Gunakan Instragram, Facebook, Youtube, Tik-Tok dan Twitter dan website berita resmi *@tribratanewskupangkota.com*

C. Aksi dan Komunikasi

5. Pada bagian ini penulis menanyakan tentang bagaimana humas Polresta Kupang Kota membingkai pesan dan bahasa seperti apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“kita membingkainya dalam bentuk sebuah narasi-narasi yang dimuat di media sosial kemudian ada juga yang berupa spanduk, plakat yang kami tempelkan di lokasi-lokasi tertentu sebagai himbauan dari Polresta Kupang Kota”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginus Ricardus**

Awe pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“Banyak hal yang kita sampaikan bisa dalam bentuk berita dan meme. Kalau dalam bentuk visual itu video himbauan bisa juga seperti video hiburan yang ada lucu-lucunya sehingga ada hal yang menghibur dalam memberikan informasi. Bahasnya itu kalau formal itu kita bisa pakai bahasa Indonesia yang baku tapi kalau macam hiburan itu kita bisa pake bahasa Kupang. Pada intinya sesuai dengan kebutuhan”.

Hal berbeda disampaikan oleh Bapak **Fransiskus Xaverius Nonoago** pada tanggal 2 Mei 2024 dimana beliau lebih memfokuskan pada bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Ia mengatakan:

“kami menyadari perkembangan teknologi dan saat ini dipengaruhi oleh media anak-anak muda jadi penyampaian informasinya kami mengikuti perkembangan itu dengan pesan yang disampaikan secara ringan, tidak kaku agar mudah dipahami”.

Sama halnya dengan Bapak **Fransiskus** hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau juga mengatakan:

“di era media sosial yang pesat ini kami lebih mengedepankan pendekatan kepada masyarakat dengan bahasa-bahasa yang ringan dan mudah dipahami sehingga dapat mencakup masyarakat umum dan juga berbagai macam status sosial masyarakat hal ini bertujuan agar setiap pesan yang kami humas Polresta dapat di pahami dengan lebih cepat dan bisa mengedukasi masyarakat”.

6. Pada bagian ini penulis menanyakan apabila dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat terdapat hambatan atau kendala maka bagaimana Polresta Kupang Kota mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara

dengan informan bernama Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29

April 2024, beliau mengatakan:

“kalau seandainya saja ada hambatan kita sering berkoordinasi dengan orang-orang dari pihak yang terkait sehingga dapat dilakukan kajian bersama terkait informasi. Tapi untuk sekarang ini tidak ada hambatan yang berat dalam melaksanakan tugas”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginius Ricardus**

Awe pada tanggal 29 April 2024, Bapak Virginius mengatakan:

“kendala biasanya ada komentar-komentar dari masyarakat yang butuh penjelasan nah kita humas akan butuh penjelasan dari yang terkait misalnya ada pertanyaan mengenai kasus-kasus kita harus mencari informasi dari reskrim, terkait lalu lintas kita harus mencari informasi dari lantas. Tapi sejauh ini belum ada hambatan karena semua bagian dan bidang itu saling membantu”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Fransiskus**

Xaverius Nonoago pada tanggal 2 Mei 2024, Bapak Fransiskus mengatakan:

“sampai dengan saat ini setiap penyampaian pesanya itu kami tidak mengalami hambatan”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, Bapak Ongky mengatakan:

“untuk sejauh ini belum ada hambatan yang berarti”.

D. Evaluasi Program

7. Pada bagian ini penulis menanyakan tentang tahap evaluasi yang dilakukan oleh anggota humas Polresta Kupang Kota setelah selesai melaksanakan kegiatan kehumasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama

Bapak **Florensi Ibrahim Lapuisaly** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“kita humas Polresta Kupang Kota selalu kita melakukan evaluasi berjenjang baik perbulan, triwulan atau enam bulan sekali dan satu tahun sekali. Setelah kita melakukan evaluasi itu kemudian semua pertimbangan-pertimbangan yang ada misalnya ada evaluasi bulan ini maka bulan depan kita rubah nanti di enam bulan kemudian kita cek lagi ada perubahan atau tidak. Kita rubah sampai mencapai titik terakhir yaitu kesempurnaan untuk informasi artinya semua informasi yang kita sampaikan itu telah tersampaikan ke masyarakat”.

Hal serupa disampaikan juga oleh tiga informan lainnya. Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Virginus Ricardus Awe** pada tanggal 29 April 2024, beliau mengatakan:

“ya. Tiap kali kita melaksanakan kegiatan laporkan kalau ada kurang maka kita akan lakukan evaluasi untuk memperbaiki hingga kedepan kesalahan-kesalahan tidak terjadi lagi”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Fransiskus Xavierius Nonoago** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“ya. Pasti bahwa suatu organisasi dalam bekerja pasti akan selalu melakukan evaluasi untuk mengoreksi apa yang sudah kita lakukan dan untuk strategi kedepan sehingga media humas kami lebih dikenal masyarakat dan tentunya apa yang kita sampaikan melalui media online kita bisa terima oleh masyarakat dan harapan kami bisa diikuti apa yang disampaikan adalah sangat bermanfaat bagi masyarakat”.

Hasil wawancara dengan informan bernama Bapak **Ongky Djami** pada tanggal 2 Mei 2024, beliau mengatakan:

“ya. Pastinya untuk evaluasi selalu ada karena kami disini juga dibawah pimpinan kasi humas kami selalu melakukan evaluasi karena evaluasi itu sangat penting dalam suatu organisasi sehingga kami disini bisa memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat karena setiap hasil evaluasi yang kami

lakukan disitulah menjadi tolak ukur bagi kami untuk bekerja lebih baik lagi dalam memberikan informasi dan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia”.

4.4.2 Hasil Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengkaji secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui sesuatu tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang telah atau sedang terjadi di lingkungan. Dalam penelitian ini penulis akan mengamati langsung strategi dari *cyber public relations* humas Polresta Kupang Kota. Berkaitan dengan judul peneliti yakni “Strategi Cyber Public Relations Humas Polresta Kupang Kota Dalam Mengelola Citra Institusi”, maka peneliti melakukan penelitian di Polresta Kupang Kota selama 2 hari dari tanggal 29 April 2024 dan 02 Mei 2024.

1. Kegiatan Anev Mingguan Polresta Kupang Kota

Pada hari Selasa 29 Mei 2024 pukul 07.00 penulis menuju lokasi penelitian yang bertempat di Polresta Kupang Kota untuk melihat aktivitas *cyber public relations* dilakukan pada kegiatan anev mingguan Polresta Kupang Kota. Aktivitas *cyber public relations* yang penulis lihat terdiri dari beberapa tahap yakni:

1) Tahap Pengambilan Gambar

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengambilan gambar. Pengambilan gambar biasanya dilakukan oleh bapak Virginius Ricardus Awe dengan

memperhatikan objek dan pencahayaan yang pas. Proses pengambilan gambar pada kegiatan ini bertempat di Lapangan Polresta Kupang Kota.

Gambar 4.2



(sumber: dokumentasi penulis, 2024)

2) Tahap Pengeditan

Selesai mengambil gambar kegiatan tahap selanjutnya adalah pengeditan. Hasil gambar yang diambil kemudian dipilih dan dikirimkan via whatsapp ke mahasiswa magang dari Politeknik Negeri Kupang untuk mengedit gambar tersebut menjadi konten meme dengan menggunakan aplikasi Canva.

Gambar 4.3



(sumber: dokumentasi penulis, 2024)

3) Tahap Publikasi Konten

Setelah gambar tersebut diedit menjadi meme dan hasil editan telah disetujui oleh kepala bagian humas Bapak Florensy Ibrahim Lapisaly maka tahap selanjutnya adalah proses publikasi. Dalam mempublikasikan konten-konten kegiatan berupa gambar, humas Polresta Kupang Kota mempublikasikanya menggunakan akun media sosial humas Polresta Kupang Kota. Berikut hasil publikasi foto kegiatan yang dipublikasikan di Instagram dan Facebook :

Gambar 4.4

(Instagram)



(facebook)



(sumber: internet, 2024)

2. Kapolresta Kupang Kota Terima Peserta Aksi Unras Dari Cipayung Plus

Pada hari Rabu 2 Mei 2024 pukul 10.00 penulis penulis menuju lokasi penelitian yang bertempat di Polresta Kupang Kota untuk melihat aktivitas *cyber public relations* dilakukan pada kegiatan Terima Peserta Aksi Unras Dari Cipayung Plus. Aktivitas *cyber public relations* yang penulis lihat terdiri dari beberapa tahap yakni:

1) Tahap Pengambilan Gambar

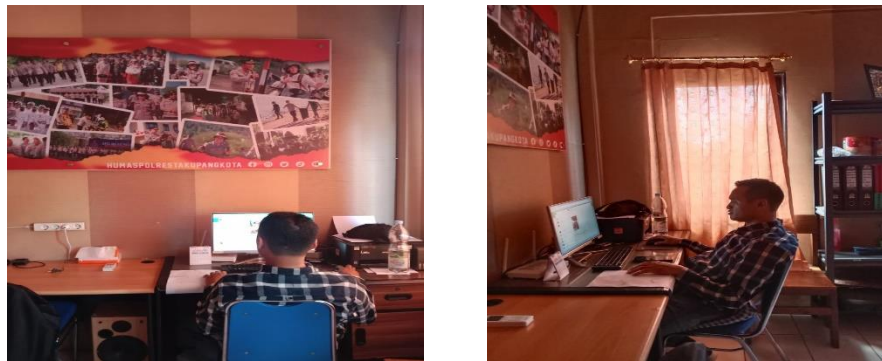
Aksi unjuk rasa tersebut dilaksanakan di Aula Bijaksana Polresta Kupang Kota. Selama kegiatan berlangsung proses pengambilan gambar dilakukan oleh bapak Virginus Ricardus Awe dan bapak Fransiskus Xaverius

Nonoago bertugas untuk menyimak dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh Kapolresta Kupang Kota ataupun anggota unjuk rasa untuk dibuatkan berita.

2) Tahap Pembuatan Berita

Setelah kegiatan selesai selanjutnya bapak Fransiskus Xaverius Nonoago kembali ke ruangan untuk memindahkan hasil foto dari kamera ke komputer untuk dijadikan gambar pada berita yang akan dipublikasikan. Pada pembuatan berita humas Polresta Kupang Kota menggunakan jenis huruf Verdana dengan ukuran font 12 dan spasi 1,5. Setelah berita tersebut telah selesai dibuat maka tahap terakhir adalah mempublikasikan berita tersebut di situs berita resmi Polresta Kupang Kota @tribratanewskupangkota.com dan pada beberapa media sosial yakni Instagram, Facebook dan Twitter. Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan pembuatan dan publikasi berita :

Gambar 4.5



(sumber: dokumentasi penulis, 2024)

3) Tahap Publikasi Berita

Setelah berita tersebut telah selesai dibuat maka tahap terakhir adalah mempublikasikan berita tersebut di situs berita resmi Polresta Kupang Kota @tribratanewskupangkota.com dan pada beberapa media sosial yakni Instagram, Facebook dan Twitter. Berikut hasil publikasi berita pada situs berita resmi Polresta Kupang Kota @tribratanewskupangkota.com, Instagram, Facebook dan Twitter.

Gambar 4.6
(Situs berita) (instagram)



(twitter)



(facebook)



(sumber: internet,2024)

3. Tampilan Media Cyber yang Digunakan Humas Polresta Kupang Kota

Saat ini masyarakat lebih memilih mendapatkan informasi melalui media internet. Selain itu, banyak organisasi yang berupaya mengendalikan atau meningkatkan citra mereka beralih ke media internet dengan demografi komunitas yang lebih luas. Di sisi lain, media internet telah membawa beberapa manfaat bagi penggunanya, antara lain kemudahan dan kemampuan mengaksesnya kapan saja. Dalam pengelolaan media siber, Polres Kupang Kota telah menggunakan beberapa saluran media online, antara lain sebagai berikut:

1) Website

Website resmi Humas Polresta Kupang Kota dengan alamat URL <https://tribratanewskupangkota.com/> dikelola secara langsung oleh anggota bidang hubungan masyarakat yang secara khusus ditangani oleh Bapak Fransiskus Xaverius Nonoago. Website resmi Humas Polresta Kupang Kota

berisi berita-berita tentang kegiatan dan himbauan dari anggota Polresta Kupang Kota. Hingga Mei 2024 telah mencapai 326, 115 pengunjung website.

Gambar 4.7 tampilan situs website Humas Polresta Kupang Kota



(sumber: website berita @tribratanewskupangkota.com)

2) Instagram

Instagram dengan akun resmi @humaspolresta_kupangkota dikelola secara langsung oleh seluruh anggota bidang hubungan masyarakat Polresta Kupang Kota. Dengan menampilkan postingan terkait kegiatan dan informasi berupa foto maupun video serta kartu ucapan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Hingga Mei 2024, Instagram resmi humas Polresta Kupang Kota telah menghasilkan 6.729 postingan dengan 6.316 pengikut.

Gambar 4.8 tampilan Instagram humas Polresta Kupang Kota



(sumber: Instagram humaspolresta_kupangkota)

3) Twitter

Humas Polresta Kupang Kota memiliki akun Twitter dengan *username* @Humas Polresta Kupang Kota. Akun Twitter resmi milik humas Polresta Kupang Kota tersebut dikelola secara langsung oleh anggota hubungan masyarakat Polresta Kupang Kota dengan memberikan informasi terkait Polresta Kupang Kota. Hingga Mei 2024 akun Twitter @ Humas Polresta Kupang Kota mempunyai 6.729 postingan dengan 80 pengikut.

Gambar 4.9 tampilan Twitter humas Polresta Kupang Kota



(sumber: Twitter @ Humas Polresta Kupang Kota)

4) Tik-Tok

Humas Polresta Kupang Kota memiliki akun Tik-Tok resmi dengan *username* @humaspolrestakupangkota yang dikelola secara langsung oleh anggota hubungan masyarakat Polresta Kupang Kota dengan memberikan informasi berupa konten-konten dengan tujuan untuk mengedukasi serta menghibur masyarakat berupa video. Akun Tik-Tok resmi @humaspolrestakupangkota telah memiliki 58,5 ribu pengikut dengan total 691,1 ribu tanda suka pada 415 video yang telah diunggah.

Gambar 4.10 tampilan Tik-Tok humas Polresta Kupang Kota



(sumber: Twitter @ Humas Polresta Kupang Kota)

5) Facebook

Adapun akun resmi Facebook humas Polresta Kupang Kota berupa *Fanpage*. Akun tersebut telah mendapat rating 4,5 dengan 8 ulasan dengan 2,6 ribu pengguna Facebook yang menyukai *Fanpage* dan 3,1 ribu orang yang mengikuti *fanpage* tersebut. Akun tersebut dikelola langsung oleh anggota hubungan masyarakat Polresta Kupang Kota dengan memberikan informasi secara terkait Polresta Kupang Kota.

Gambar 4.11 tampilan Facebook humas Polresta Kupang Kota

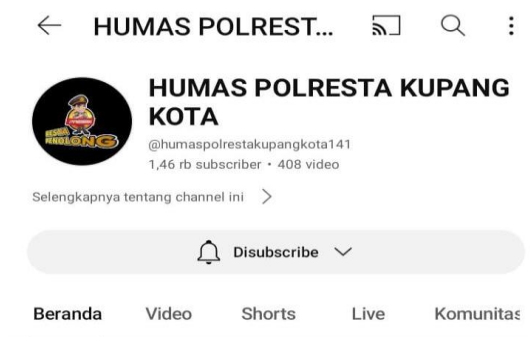


(sumber: Facebook @ Humas Polresta Kupang Kota)

6) Youtube

Humas Polresta Kupang Kota memiliki akun Youtube dengan nama channel @humaspolrestakupangkota141. Youtube resmi tersebut telah memiliki 1,46 ribu subscriber dengan total 408 video yang telah diunggah. Adapun platform tersebut digunakan untuk mengunggah video pendek yang memberikan informasi terkait institusi.

Gambar 4.12 tampilan Youtube humas Polresta Kupang Kota



(sumber: Youtube @ Humas Polresta Kupang Kota)